

ANALISIS WACANA BERITA “KABAR WENGI” DI TATV

Kinasih Yuliasuti^{1*}, Bayu Indrayanto²

¹SMA N 1 Wedi Klaten, ²FKIP Universitas Widya Dharma Klaten

*E-mail: kinasihyuliasuti@gmail.com

Abstrak

Analisis wacana berita “Kabar Wengi” di TATV merupakan kajian di bidang wacana, dengan mengkaji aspek gramatikal dan aspek leksikal. Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, Data penelitian yang diperlukan dalam penelitian adalah data tulis berupa Wacana Berita “Kabar Wengi” di TATV. Data tulis diperoleh dari sumber tertulis Wacana Berita “Kabar Wengi” di TATV. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tulis yang berupa Wacana Berita “Kabar Wengi” di TATV. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Adapun teknik dasar yang dipakai adalah teknik sadap, sedangkan teknik lanjutan yang penulis gunakan yaitu teknik catat. Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode distribusional. Piranti/alat wacana aspek gramatikal yang ditemukan adalah pengacuan persona, pengacuan demonstratif, penyulihan (substitusi), pelesapan (elipsis), dan perangkaian (konjungsi). Piranti/alat wacana aspek gramatikal yang paling dominan adalah pengacuan persona. Piranti/alat wacana aspek leksikal adalah repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), antonimi (oposisi makna), kolokasi (sanding kata). Piranti/alat wacana aspek leksikal yang paling dominan adalah kolokasi (sanding kata).

Kata Kunci: *kabar wengi, analisis wacana, gramatikal, leksikal*

Abstract

Discourse analysis of the news “Kabar Wengi” on TATV is a study in the field of discourse, by examining grammatical and lexical aspects. The type of research used is descriptive qualitative. The research data needed in the research is written data in the form of News Discourse “Kabar Wengi” on TATV. Writing data was obtained from the written source of News Discourse “Kabar Wengi” on TATV. The source of the data in this study is the source of written data in the form of “Kabar Wengi” News Discourse on TATV. Collecting data in this study using the see method. The basic technique used is tapping technique, while the advanced technique that the writer uses is note-taking technique. The method used in analyzing the data is the distributional method. The grammatical aspects of discourse found are persona reference, demonstrative reference, substitution, ellipsis, and conjunction. The most dominant grammatical aspect of discourse tool is persona reference. The tools/tools of discourse in the lexical aspect are repetition (repetition), synonymy (word equivalents), antonyms (meaning opposition), collocations (adjunctions). The most dominant tool for lexical aspect of discourse is collocation (adjunction).

Keywords: *wengi news, discourse analysis, grammatical, lexical*

PENDAHULUAN

Dewasa ini pemahaman tentang wacana tidak bisa ditinggalkan oleh siapa saja yang ingin menguasai informasi. Wacana sebagai dasar pemahaman teks sangat diperlukan oleh masyarakat bahasa dalam komunikasi dengan informasi yang utuh. Teks tersusun oleh unsur-unsur yang kait-mengkait sehingga terciptalah satu kesatuan yang utuh yang membentuk wacana. Masyarakat yang ingin maju tentunya tidak bisa tidak harus “berkomunikasi” dengan wacana. Jika tidak mereka akan ditinggal oleh kemajuan yang ada disekitarnya.

Dengan wacana seseorang dapat menyampaikan gagasannya yang urut dan utuh sehingga membuat satu kesatuan. Dengan wacana pula seseorang dapat mengakses informasi yang terdapat di dalam sebuah wacana. Akibatnya, akhir-akhir ini banyak sekali perhatian ahli bahasa diarahkan ke analisis wacana. Analisis wacana bukanlah kajian yang tergolong tua. Kajian ini muncul tahun 1990-an sebagai sebuah kecenderungan dalam kerja atau telaah terhadap fungsi bahasa secara alami.

Dewasa ini banyak macam wacana dianalisis oleh kalangan akademisi di bidang linguistik. Salah satu wacana yang layak untuk dikaji dalam makalah ini adalah Analisis Wacana Berita “Kabar Wengi” di TATV. Terang Abadi TV (TATV) adalah pionir siaran televisi lokal di Solo Raya yang berada di bawah naungan PT. Televisi Terang Abadi. Dengan tag-line TATV MANTEB!! (masa kini dan tetap berbudaya), stasiun televisi yang lahir pada bulan September 2004 di Solo ini berusaha untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Jawa tengah (Solo) dan Daerah Istimewa Yogyakarta pada khususnya akan informasi dan hiburan. Hingga saat ini, wilayah cakupan TATV mencapai Kota Yogyakarta, Kabupaten Sleman, Bantul, Kulon Progo, Gunung Kidul, Magelang, Kota Surakarta (Solo), Kabupaten Klaten, Boyolali, Wonogiri, Sukoharjo, Karanganyar,

Klaten, Sebagian Pati, Kudus, Wonosobo, Temanggung, dan Ngawi.

Sebagai stasiun televisi yang saat ini memiliki 18 jam penyiaran per hari sejak pukul 06.00-00.00 WIB, TATV memenuhi pola 60 persen in house program yang terdiri dari acara on air dan off air serta tayangan langsung dan out door event.

TATV yang beroperasi di channel 50 UHF pada frekuensi 703.25 MHZ ini memiliki program daerah yang kuat. Beberapa berita bahasa daerah seperti Surakarta Hari Ini, Jogja Hari Ini, Kabar Awan, Kabar Wengi, live Obrolan Forum Solusi, Interaktif live dalam Jagongan Pasar Gede, Campursari, Warna-Warni, TTC, Game show dan masih banyak lagi merupakan program-program favorit pemirsa

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang kerjanya menyajikan data berdasarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasar fakta-fakta yang ada (Fiktoria Hartini Banung, Kusmiyati, Tio Yoga Casenda, (2021); Sudaryanto,(1992)). Data yang terkumpul berupa kata-kata dalam bentuk kalimat dan bukan angka.

Data penelitian yang diperlukan dalam penelitian adalah data berupa Wacana Berita “Kabar Wengi” di TATV. Data tulis diperoleh dari sumber tertulis Wacana Berita “Kabar Wengi” di TATV. Sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data tulis yang berupa Wacana Berita “Kabar Wengi” di TATV

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode simak. Metode simak atau penyimakan, karena memang berupa penyimakan: dilakukan dengan menyimak, yaitu menyimak penggunaan bahasa. Adapun teknik dasar yang dipakai adalah teknik sadap, sedangkan teknik lanjutan yang penulis gunakan yaitu teknik catat.

Metode yang digunakan dalam menganalisis data adalah metode distribusional. Metode distribusional yaitu metode analisis data yang alat penentunya unsur dari bahasa yang bersangkutan itu sendiri (Subiyanto, Agus. (2011); Sudaryanto, (1993)). Metode distribusional digunakan untuk menganalisis Wacana Berita “Kabar Wengi” di TATV. Teknik dasar yang digunakan dalam metode distribusional adalah teknik Bagi Unsur Langsung (BUL). Teknik ini digunakan untuk membagi satuan lingual data menjadi beberapa unsur (Sudaryanto, 1993). Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik ganti. Teknik ganti adalah teknik analisis yang berupa penggantian unsur satuan lingual data (Subroto, Edi. 1992).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aspek Gramatikal Berita “Kabar Wengi”

Analisis aspek gramatikal wacana berita “Kabar Wengi” meliputi :

1. Pengacuan (Referensi)

Pengacuan atau referensi adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa satuan lingual tertentu yang mengacu pada satuan lingual lain (atau suatu acuan) yang mendahului atau mengikutinya (Sumarlam, 2008:23).

a. Pengacuan persona

Pengacuan persona direalisasikan melalui pronomina persona (kata ganti orang), yang meliputi persona pertama (persona I), kedua (persona II), dan ketiga (persona III), baik tunggal maupun jamak, (Sumarlam, 2018).

Dalam wacana berita “Kabar Wengi” ditemukan tiga pronomina persona, yaitu:

1) Ponomina persona pertama tunggal yang terdiri atas:

a. Ponomina persona pertama tunggal bentuk bebas. Tidak terdapat persona pertama tunggal bentuk bebas.

b. Ponomina persona pertama tunggal bentuk terikat lekat kanan

(1) *Mitra TATV cukup semene, anggonku ngancani panjenengan kabeh ana ing program berita kabar wengi. Pungkasaning atur, Rida Imara lan kanca*

redaksi ngaturake sugeng ndalu kanthi pangajap ketemu maneh ing program berita liyane ing televisi panjenengan sakkulawarga.

TATV masa kini dan tetap berbudaya.

Nuwun.

Pada tuturan (1) pronomina persona pertama tunggal bentuk terikat anggonku mengacu pada unsur lain yang berada di dalam teks (tuturan) yang disebutkan kemudian, yaitu Rida Imara (orang yang mengutarakan tuturan itu). Dengan ciri-ciri yang disebutkan itu maka anggonku (1) merupakan jenis kohesi gramatikal pengacuan endofora (karena acuannya berada di dalam teks), yang bersifat kataforis karena acuannya disebutkan kemudian di sebelah kanan) melalui satuan lingual berupa pronomina persona pertama tunggal bentuk terikat lekat kanan.

c. Ponomina persona pertama tunggal bentuk terikat lekat kiri

(2) *Mitra TATV sugeng ndalu, ing kalodhangan iki panjenengan katembe mirsani program berita kang kinasih Kabar Wengi, Rebo pon 20 mei 2009. Kabar basa Jawa ngoko materaman iki bakal ngancani panjenengan sak jrone mirsani kadadean wigati ing wewengkon Jawa Tengah lan Ngayogyakarta. Awujud racikan kabar kang anyar, gamblang lan satimbang, suwene satengah jam bakal nyawiji karo panjenengan. Sakdurunge mangga daksuwun mirsani telung kabar wigati kang bakal kaaturake.*

(3) *Mitra TATV daksuwun aja ninggalake papan palungguhan lan pindah saluran, sakwise pariworo kabar-kabar wigati liyane bakal katur maneh.*

Pada tuturan (2) dan (3) pronomina persona pertama tunggal bentuk terikat daksuwun, kaaturake mengacu pada unsur lain yang berada di luar teks (tuturan) yang disebutkan sebelumnya, yaitu Rida Imara (orang yang mengutarakan tuturan itu). Dengan ciri-ciri yang disebutkan itu maka daksuwun, kaaturake (2) dan (3) merupakan jenis kohesi gramatikal

pengacuan eksofora (karena acuannya berada di luar teks), yang bersifat anaforis karena acuannya disebutkan kemudian di sebelah kiri) melalui satuan lingual berupa pronomina persona pertama tunggal bentuk terikat lekat kiri.

2) Pronomina persona kedua yang terdiri atas:

a. Pronomina persona kedua tunggal bentuk bebas. Tidak ditemukan Pronomina persona kedua tunggal bentuk bebas

b. Pronomina persona kedua jamak bentuk bebas.

(4) *Mitra TATV sugeng ndalu, ing kalodhangan iki panjenengan katembe mirsani program berita kang kinasih Kabar Wengi, Rebo pon 20 mei 2009. Kabar basa Jawa ngoko materaman iki bakal ngancani panjenengan sak jrone mirsani kadadean wigati ing wewengkon Jawa Tengah lan Ngayogyakarta. Awujud racikan kabar kang anyar, gamblang lan satimbang, suwene satengah jam bakal nyawiji karo panjenengan. Sakdurunge mangga daksuwun mirsani telung kabar wigati kang bakal kaaturake.*

(5) *Mitra TATV cukup semene, anggonku ngancani panjenengan kabeh ana ing program berita kabar wengi. Pungkasaning atur, Rida Imara lan kanca redaksi ngaturake sugeng ndalu kanthi pangajap ketemu maneh ing program berita liyane ing televisi panjenengan sakkulawarga.*

TATV masa kini dan tetap berbudaya.

Nuwun.

Pada tuturan (4) dan (5) pronomina persona kedua jamak bentuk bebas panjenengan dan panjenengan kabeh mengacu pada unsur lain yang berada di dalam teks (tuturan) yang disebutkan sebelum, yaitu mitra TATV. Dengan ciri-ciri yang disebutkan itu maka panjenengan (4) dan panjenengan kabeh (5) merupakan jenis kohesi gramatikal pengacuan endofora (karena acuannya berada di dalam teks), yang bersifat anaforis karena acuannya disebutkan kemudian di sebelah kiri) melalui satuan lingual berupa pronomina persona kedua jamak bentuk bebas.

3) Pronomina persona ketiga tunggal bentuk terikat lekat kanan.

(6) *Kabar saka Wonogiri, jasad telu korban prau kerem ing Waduk Gajah Mungkur dipetak rong ing papan kang beda. Jasade supir prau dipetak ing pasarean Gamping Desa Mboto, dene jasade korban pasutri dipetak ing pasarean Gelomati Kedung Amba Kecamatan Batu Retno.*

(7) Kasus aniaya kanthi tersangka Sugino warga desa Bolorejo Warga Sambung Macan wiwit kawiya. Saka asiling pani dipriksa polisi, tersangka kaduga sengaja ngrampas mas-masan duweke korban Ranem sawijining rondo kang ora liya tanggane dewe. (KW200509/2/01).

Pada tuturan (6) pronomina persona kedua jamak bentuk terikat jasade mengacu pada unsur lain yang berada di dalam teks (tuturan) yang disebutkan kemudian, yaitu korban pasutri. Dengan ciri-ciri yang disebutkan itu maka jasade (6) merupakan jenis kohesi gramatikal pengacuan endofora (karena acuannya berada di dalam teks), yang bersifat kataforis karena acuannya disebutkan kemudian di sebelah kanan) melalui satuan lingual berupa pronomina persona kedua jamak bentuk terikat lekat kanan.

c. Pengacuan demonstratif

Pengacuan demonstratif (kata ganti penunjuk) dapat dibedakan menjadi dua, yaitu pronomina demonstratif waktu (temporal) dan pronomina demonstratif tempat (lokasional), (Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. 2011).

a. Pengacuan pronomina demonstratif waktu (temporal), terdapat pada:

(8) *Mitra TATV sugeng ndalu, ing kalodhangan iki panjenengan katembe mirsani program berita kang kinasih Kabar Wengi, Rebo pon 20 mei 2009. Kabar basa Jawa ngoko materaman iki bakal ngancani panjenengan sak jrone mirsani kadadean wigati ing wewengkon Jawa Tengah lan Ngayogyakarta. Awujud racikan kabar kang anyar, gamblang lan satimbang, suwene satengah jam bakal*

nyawiji karo panjenengan. Sakdurunge mangga daksuwun mirsani telung kabar wigati kang bakal kaaturake.

- (9) *Manawa kasil menang jroning Pilpres, capres cawapres Yusuf Kala-Wiranto dijaluk supaya enggal ngrampungake rancangan undang-undang keistimewaan Yogyakarta. Awit RUUKDIY nganti wektu iki durung ana katetepane.*
- (10) *Gara-gara nanggor watu gedhe, pambangunan pondhasi pasar Boyolali kapeksa diundur kamangka mesthine pondhasi wis rampung digarap jroning minggu iki.*
- (11) *Kanggo mangeti hari kebangkitan nasional 20 mei 2009 forum persaudaraan umat beriman lan atusan pawongan dekwingi bengi nindakake laku budaya lampah ratri, wiwit saka alun-alun lor Yogya nganti tekan tugu Yogya.*
- (12) *Mitra TATV cukup semene, anggonku ngancani panjenengan kabeh ana ing program berita kabar wengi. Pungkasaning atur, Rida Imara lan kanca redaksi ngaturake sugeng ndalu kanthi pangajap ketemu maneh ing program berita liyane ing televisi panjenengan sakkulawarga.*

Tuturan (8) terdapat pronomina demonstratif ini yang mengacu pada waktu kini, yaitu iki mengacu pada Rebo pon 20 mei 2009 saat kalimat itu dituturkan oleh pembawa berita. Pengacuan demikian termasuk jenis pengacuan endofora yang kataforis. Tuturan (9), (10) terdapat pronomina demonstratif ini yang mengacu pada waktu kini, yaitu wektu iki 'saat ini', minggu iki 'minggu ini' yang mengacu di luar teks, yang disebut eksofora. Tuturan (11) terdapat pronomina demonstratif ini yang mengacu pada waktu lampau, yaitu dekwingi bengi 'kemarin malam' mengacu pada 20 Mei 2009. Dengan demikian pengacuan itu termasuk jenin pengacuan endofora yang anafora. Tuturan (12) terdapat pronomina demonstratif ini yang mengacu pada waktu kini, yaitu sugeng ndalu mengacu pada ana ing program berita kabar

wengi. Sehingga pengacuan ini termasuk pengacuan endofora yang anaforis.

b. Pengacuan nomina demonstratif tempat (lokasional) terdapat pada:

- (13) *Mitra TATV sugeng ndalu, ing kalodhangan iki panjenengan katembe mirsani program berita kang kinasih Kabar Wengi, Rebo pon 20 mei 2009. Kabar basa Jawa ngoko materaman iki bakal ngancani panjenengan sak jrone mirsani kadadean wigati ing wewengkon Jawa Tengah lan Ngayogyakarta. Awujud racikan kabar kang anyar, gamblang lan satimbang, suwene satengah jam bakal nyawiji karo panjenengan. Sakdurunge mangga daksuwun mirsani telung kabar wigati kang bakal kaaturake.*
- (14) *Kanggo mengeti hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei, forum BEM sejoglo semar, Jogja, Solo, lan Semarang, nggelar aksi ing ratan. Aksi iki ngusung tema tugu rakyat, utawa tujuh gugatan rakyat, minongko kontrak politik trumrap para capres cawapres kang bakal maju jroning pilihan presiden kang bakal teka.*
- (15) *Kabar saka Wonogiri, jasad telu korban prau kerem ing Waduk Gajah Mungkur dipetak rong ing papan kang beda. Jasade supir prau dipetak ing pasarean Gamping Desa Mboto, dene jasade korban pasutri dipetak ing pasarean Gelomati Kedung Amba Kecamatan Batu Retno.*
- (16) *Ndungkap tumapaking dina Anti Tembakol Dunia, wakil bupati Karanganyar lan Ikatan Dokter Indonesia Karanganyar nggelar aksi sweeping tumrap para kang pada ngrokok ing lingkungan Rumah Sakit Daerah Karanganyar. Kanthi aksi kasebut kaajab lingkungan Rumah Sakit ing mengkone bebas saka keluk rokok.*
- (17) *Kanggo mangeti hari kebangkitan nasional 20 mei 2009 forum persaudaraan umat beriman lan atusan pawongan dekwingi bengi nindakake laku budaya lampah ratri, wiwit saka alun-alun lor Yogya nganti tekan tugu Yogya.*

(18) *Kanggo nepungake sejarah marang para generasi muda Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah ngadani pameran kesejahteraan lokal regional Jawa Tengah kang dikunjarake ing kabupaten Magelang. Ing tata cara pembukaan pameran kanthi tema aktualisasi 101 kebangkitan nasional di era reformasi iki diestreni dening ewon pelajar SD nganti tataran SMA sa-Kabupaten Magelang.*

Tuturan (13), (14), (15), (16), (17), dan (18) terdapat pengacuan pronomina demonstratif tempat menunjuk secara eksplisit, yaitu Jawa Tengah lan Ngayogyakarta ; Jogja, Solo, lan Semarang ; Wonogiri, Waduk Gajah Mungkur, pasarean Gamping Desa Mboto, Gelomati Kedung Amba Kecamatan Batu Retno ; lingkungan Rumah Sakit Daerah Karanganyar ; alun-alun lor Yogya nganti tekan tugu Yogya ; kabupaten Magelang.

d. Pengacuan komparatif

Tidak terdapat pengacuan komparatif.

2. Penyulihan (Substitusi)

Penyulihan (substitusi) adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penggantian satuan lingual tertentu (yang telah disebut) dengan satuan lingual lain dalam wacana untuk memperoleh unsur pembeda, (Sumarlam, 2008:28).

(19) *Mitra TATV sugeng ndalu, ing kalodhangan iki panjenengan katembe mirsani program berita kang kinasih Kabar Wengi, Rebo pon 20 mei 2009. Kabar basa Jawa ngoko materaman iki bakal ngancani panjenengan sak jrone mirsani kadadean wigati ing wewengkon Jawa Tengah lan Ngayogyakarta. Awujud racikan kabar kang anyar, gamblang lan satimbang, suwene satengah jam bakal nyawiji karo panjenengan. Sakdurunge mangga daksuwun mirsani telung kabar wigati kang bakal kaaturake.*

(20) *Kanggo mengeti hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei, forum BEM*

sejoglo semar, Jogja, Solo, lan Semarang, nggelar aksi ing ratan. Aksi iki ngusung tema tugu rakyat, utawa tujuh gugatan rakyat, minongko kontrak politik trumrap para capres cawapres kang bakal maju jroning pilihan presiden kang bakal teka.

(21) *Kabar saka Wonogiri, jasad telu korban prau kerem ing Waduk Gajah Mungkur dipetak rong ing papan kang beda. Jasade supir prau dipetak ing pasarean Gamping Desa Mboto, dene jasade korban pasutri dipetak ing pasarean Gelomati Kedung Amba Kecamatan Batu Retno.*

(22) *Kasus aniaya kanthi tersangka Sugino warga desa Bolorejo Warga Sambung Macan wiwit kawiya. Saka asiling pani dipriksa polisi, tersangka kaduga sengaja ngrampas mas-masan duweke korban Ranem sawijining rondo kang ora liya tanggane dewe.*

(23) *Ndungkap tumapaking dina Anti Tembako Dunia, wakil bupati Karanganyar lan Ikatan Dokter Indonesia Karanganyar nggelar aksi sweeping tumrap para kang pada ngrokok ing lingkungan Rumah Sakit Daerah Karanganyar. Kanthi aksi kasebut kaajab lingkungan Rumah Sakit ing mengkone bebas saka keluk rokok.*

(24) *Mengeti hari lansia Panti Sosial Tresno Wreda ing kecamatan Kasian Bantul nggelar maneka lomba kanggo para lansia. Kanthi kegiatan iki kaajab bisa nyurung greget lan ngraketake kekadangan ing antaraning lansia.*

Tuturan (19) tampak adanya penyulihan satuan lingual yang berkategori frasa, yaitu satuan lingual panjenengan dan satuan lingual mitra TATV. Tuturan (20), (23) dan (24) termasuk jenis penyulihan kategori klausa, dengan substitusinya yaitu aksi ing ratan disubstitusi oleh aksi iki ; aksi sweeping tumrap para kang pada ngrokok ing lingkungan Rumah Sakit Daerah Karanganyar disubstitusi oleh kanthi aksi kasebut ; nggelar maneka lomba kanggo para lansia disubstitusi oleh kegiatan iki. Tuturan (21) dan (22) termasuk jenis

substitusi pronomina, yaitu supir prau dan korban pasutri disubstitusi oleh jasade ; korban Ranem disubstitusi oleh duweke.

3. Pelesapan (Elipsis)

Pelesapan (elipsis) adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang berupa penghilangan atau pelesapan satuan lingual tertentu yang telah disebutkan sebelumnya, (Sumarlam, 2008:30).

(25) a. Mitra TATV sugeng ndalu, ing kalodhangan iki panjenengan katembe mirsani program berita kang kinasih Kabar Wengi, Rebo pon 20 mei 2009. Kabar basa Jawa ngoko materaman iki bakal ngancani panjenengan sak jrone mirsani kadadean wigati ing wewengkon Jawa Tengah lan Ngayogyakarta. Ø Awujud racikan kabar kang anyar, gamblang lan satimbang, suwene satengah jam bakal nyawiji karo panjenengan. Sakdurunge mangga daksuwun mirsani telung kabar wigati kang bakal kaaturake: (KW200509/1/01)

(25)b. Mitra TATV sugeng ndalu, ing kalodhangan iki panjenengan katembe mirsani program berita kang kinasih Kabar Wengi, Rebo pon 20 mei 2009. Kabar basa Jawa ngoko materaman iki bakal ngancani panjenengan sak jrone mirsani kadadean wigati ing wewengkon Jawa Tengah lan Ngayogyakarta. Kabar basa Jawa ngoko materaman iki awujud racikan kabar kang anyar, gamblang lan satimbang, suwene satengah jam bakal nyawiji karo panjenengan. Sakdurunge mangga daksuwun mirsani telung kabar wigati kang bakal kaaturake:

(26) a. Mitra TATV daksuwun aja ninggalake papan palungguhan lan Ø pindah saluran, sakwise pariwisata kabar-kabar wigati liyane bakal katur maneh. (KW200509/1/05).

(26)b. Mitra TATV daksuwun aja ninggalake papan palungguhan lan mitra TATV daksuwun aja pindah saluran, sakwise pariwisata kabar-kabar wigati liyane bakal katur maneh.

(27) a. Kasus aniaya kanthi tersangka Sugino warga desa Bolorejo Warga Sambung Macan wiwit kawiya. Saka asiling pani dipriksa polisi, tersangka Ø kaduga sengaja ngrampas mas-masan duweke korban Ranem sawijining rondo kang ora liya tanggane dewe. (KW200509/2/01).

(27)b. Kasus aniaya kanthi tersangka Sugino warga desa Bolorejo Warga Sambung Macan wiwit kawiya. Saka asiling pani dipriksa polisi, tersangka Sugino kaduga sengaja ngrampas mas-masan duweke korban Ranem sawijining rondo kang ora liya tanggane dewe

Tampak pada tuturan tersebut terjadi peristiwa pelesapan, seperti pada (25a) dan (25b), (26a) dan (26b), (27a) dan (27b), maka tuturan itu menjadi lebih efektif, efisien, wacananya menjadi padu (kohesif), dan memotifasi pembaca untuk lebih kreatif menemukan unsur-unsur yang dilesapkan serta praktis dalam berkomunikasi.

4. Perangkai (Konjungsi)

Perangkaian (konjungsi) adalah salah satu jenis kohesi gramatikal yang dilakukan dengan cara menghubungkan unsur yang satu dengan unsur yang lain dalam wacana, (2008:32).

(28) Mitra TATV sugeng ndalu, ing kalodhangan iki panjenengan katembe mirsani program berita kang kinasih Kabar Wengi, Rebo pon 20 mei 2009. Kabar basa Jawa ngoko materaman iki bakal ngancani panjenengan sak jrone mirsani kadadean wigati ing wewengkon Jawa Tengah lan Ngayogyakarta. Awujud racikan kabar kang anyar, gamblang lan satimbang, suwene satengah jam bakal nyawiji karo panjenengan. Sakdurunge mangga daksuwun mirsani telung kabar wigati kang bakal kaaturake.

(29) Kanggo mengeti hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei, forum BEM sejoglo semar, Jogja, Solo, lan Semarang, nggelar aksi ing ratan. Aksi iki ngusung tema tugu rakyat, utawa tujuh gugatan

rakyat, minongko kontrak politik trumrap para capres cawapres kang bakal maju jroning pilihan presiden kang bakal teka.

- (30) *Kabar saka Wonogiri, jasad telu korban prau kerem ing Waduk Gajah Mungkur dipetak rong ing papan kang beda. Jasade supir prau dipetak ing pasarean Gamping Desa Mboto, dene jasade korban pasutri dipetak ing pasarean Gelomati Kedung Amba Kecamatan Batu Retno.*
- (31) *Gara-gara nanggor watu gedhe, pambangunan pondhasi pasar Boyolali kapeksa diundur kamangka mesthine pondhasi wis rampung digarap jroning minggu iki.*

Konjungsi lan pada (28) berfungsi untuk menyatakan hubungan penambahan atau aditif, yaitu Jawa Tengah lan Ngayogyakarta dan satuan lingual karo berfungsi untuk menyatakan hubungan kesertaan atau kompanional, yaitu suwene satengah jam bakal nyawiji karo panjenengan. Data (29) terdapat konjungsi yang berfungsi menyatakan hubungan pilihan atau alternatif, yaitu utawa. Konjungsi dene pada (30) berfungsi menyatakan hubungan perlawanan, yaitu Jasade supir prau dipetak ing pasarean Gamping Desa Mboto, dene jasade korban pasutri dipetak ing pasarean Gelomati Kedung Amba Kecamatan Batu Retno. Konjungsi mesthine pada (31) berfungsi menyatakan hubungan syarat.

Aspek Leksikal Berita “Kabar Wengi”

1. Repetisi (Pengulangan)

Repetisi yaitu pengulangan satuan lingual (bunyi, suku kata, kata, atau bagian kalimat) yang dianggap penting untuk memberi tekanan dalam sebuah konteks yang sesuai, (Sumarlam, 2018:35).

- (32) *Mitra TATV sugeng ndalu, ing kalodhangan iki panjenengan katembe mirsani program berita kang kinasih Kabar Wengi, Rebo pon 20 mei 2009. Kabar basa Jawa ngoko materaman iki bakal ngancani panjenengan sak jrone mirsani kadadean wigati ing wewengkon*

Jawa Tengah lan Ngayogyakarta. Awujud racikan kabar kang anyar, gamblang lan satimbang, suwene satengah jam bakal nyawiji karo panjenengan. Sakdurunge mangga daksuwun mirsani telung kabar wigati kang bakal kaaturake.

- (33) *Kanggo mengeti hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei, forum BEM sejoglo semar, Jogja, Solo, lan Semarang, nggelar aksi ing ratan. Aksi iki ngusung tema tugu rakyat, utawa tujuh gugatan rakyat, minongko kontrak politik trumrap para capres cawapres kang bakal maju jroning pilihan presiden kang bakal teka.*
- (34) *Kabar saka Wonogiri, jasad telu korban prau kerem ing Waduk Gajah Mungkur dipetak rong ing papan kang beda. Jasade supir prau dipetak ing pasarean Gamping Desa Mboto, dene jasade korban pasutri dipetak ing pasarean Gelomati Kedung Amba Kecamatan Batu Retno.*
- (35) *Kasus aniaya kanthi tersangka Sugino warga desa Bolorejo Warga Sambung Macan wiwit kawiya. Saka asiling pani dipriksa polisi, tersangka kaduga sengaja ngrampas mas-masan duweke korban Ranem sawijining rondo kang ora liya tanggane dewe.*
- (36) *Sakwise kasil nyekel botho adu jago cacah sepuluh, jajaran satreskrim polres Klaten kasil nyekel maneh pawongan cacah telu kang minongko bandar lan tukang mbanyoni jago.*
- (37) *Tengara anane pungli tumrap warga njaban kutho kang kepengin nduwe KTP kota Yogyakarta ditemokake dening juru warta, tulisan angka biaya kanggo ngurus KTP, saka oknum RW lan petugas kalurahan Purwo Kinanthi pranyata beda adoh karo lumrahe biaya administrasi kang dibutuhake kanggo nggawe KTP.*
- (38) *Ndungkap tumapaking dina Anti Tembak Dunia, wakil bupati Karanganyar lan Ikatan Dokter Indonesia Karanganyar nggelar aksi sweeping tumrap para kang pada ngrok ing lingkungan Rumah*

Sakit Daerah Karanganyar. Kanthi aksi kasebut kaajab lingkungan Rumah Sakit ing mengkone bebas saka keluk rokok.

- (39) *Gara-gara nanggor watu gedhe, pambangunaning pondhasi pasar Boyolali kapeksa diundur kamangka mesthine pondhasi wis rampung digarap jroning minggu iki.*
- (40) *Mengeti hari lansia Panti Sosial Tresno Wreda ing kecamatan Kasian Bantul nggelar maneka lomba kanggo para lansia. Kanthi kegiatan iki kaajab bisa nyurung greget lan ngraketake kekadangan ing antaraning lansia.*
- (41) *Kanggo mangeti hari kebangkitan nasional 20 mei 2009 forum persaudaraan umat beriman lan atusan pawongan dekwingi bengi nindakake laku budaya lampah ratri, wiwit saka alun-alun lor Yogya nganti tekan tugu Yogya.*
- (42) *Kanggo nepungake sejarah marang para generasi muda Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah ngadani pameran kesejahteraan lokal regional Jawa Tengah kang dikunjarake ing kabupaten Magelang. Ing tata cara pembukaan pameran kanthi tema aktualisasi 101 kebangkitan nasional di era reformasi iki diestreni dening ewon pelajar SD nganti tataran SMA sa-Kabupaten Magelang.*
- (43) *Mitra TATV cukup semene, anggonku ngancani panjenengan kabeh ana ing program berita kabar wengi. Pungkasaning atur, Rida Imara lan kanca redaksi ngaturake sugeng ndalu kanthi pangajap ketemu maneh ing program berita liyane ing televisi panjengan sakkulawarga.*

TATV masa kini dan tetap berbudaya.

Nuwun.

2. Sinonimi (Padan Kata)

Sinonimi dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal yang sama; atau ungkapan yang maknanya kurang lebih sama

dengan ungkapan lain (Abdul Chaer dalam Sumarlam, 2008:39).

- (44) *Tengara anane pungli tumrap warga njaban kutho kang kepengin nduwe KTP kota Yogyakarta ditemokake dening juru warta, tulisan angka biaya kanggo ngurus KTP, saka oknum RW lan petugas kalurahan Purwo Kinanthi pranyata beda adoh karo lumrahe biaya administrasi kang dibutuhake kanggo nggawe KTP.*

3. Antonimi (Lawan Kata)

Antonimi dapat diartikan sebagai nama lain untuk benda atau hal lain; atau satuan lingual yang maknanya berlawanan/berposisi dengan satuan lingual yang lain.

- (45) *Kanggo mengeti hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei, forum BEM sejoglo semar, Jogja, Solo, lan Semarang, nggelar aksi ing ratan. Aksi iki ngusung tema tugu rakyat, utawa tujuh gugatan rakyat, minongko kontrak politik trumrap para capres cawapres kang bakal maju jroning pilihan presiden kang bakal teka.*
- (46) *Kasus aniaya kanthi tersangka Sugino warga desa Bolorejo Warga Sambung Macan wiwit kawiya. Saka asiling pani dipriksa polisi, tersangka kaduga sengaja ngrampas mas-masan duweke korban Ranem sawijining rondo kang ora liya tanggane dewe.*
- (47) *Tengara anane pungli tumrap warga njaban kutho kang kepengin nduwe KTP kota Yogyakarta ditemokake dening juru warta, tulisan angka biaya kanggo ngurus KTP, saka oknum RW lan petugas kalurahan Purwo Kinanthi pranyata beda adoh karo lumrahe biaya administrasi kang dibutuhake kanggo nggawe KTP.*

4. Kolokasi (Sanding kata)

Kolokasi atau sanding kata adalah asosiasi tertentu dalam menggunakan pilihan kata yang cenderung digunakan secara berdampingan (Sumarlam, 2018:44).

- (48) *Kanggo mengeti hari Kebangkitan Nasional tanggal 20 Mei, forum BEM*

sejoglo semar, Jogja, Solo, lan Semarang, nggelar aksi ing ratan. Aksi iki ngusung tema tugu rakyat, utawa tujuh gugatan rakyat, minongko kontrak politik trumrap para capres cawapres kang bakal maju jroning pilihan presiden kang bakal teka.

- (49) Mitra TATV daksuwun aja ninggalake papan palungguhan lan pindah saluran, sakwise pariwara kabar-kabar wigati liyane bakal katur maneh.

5. Hponimi (Hubungan atas-bawah)

Tidak terdapat hponimi

6. Ekuivalensi (Kesepadanan)

Hubungan kesepadanan antara satuan lingual tertentu dengan satuan lingual yang lain dalam sebuah paradigma. Dalam hal ini, sejumlah kata hasil proses afiksasi dari morfem asal yang sama menunjukkan adanya hubungan kesepadanan (Sumarlam, 2008 : 46).

- (50) *Kabar saka Wonogiri, jasad telu korban prau kerem ing Waduk Gajah Mungkur dipetak rong ing papan kang beda. Jasade supir prau dipetak ing pasarean Gamping Desa Mboto, dene jasade korban pasutri dipetak ing pasarean Gelomati Kedung Amba Kecamatan Batu Retno.*

- (51) *Ndungkap tumapaking dina Anti Tembako Dunia, wakil bupati Karanganyar lan Ikatan Dokter Indonesia Karanganyar nggelar aksi sweeping tumrap para kang pada ngrok ing lingkungan Rumah Sakit Daerah Karanganyar. Kanthi aksi kasebut kaajab lingkungan Rumah Sakit ing mengkone bebas saka keluk rokok.*

- (52) *Kanggo nepungake sejarah marang para generasi muda Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Jawa Tengah ngadani pameran kesejahteraan lokal regional Jawa Tengah kang dikunjarake ing kabupaten Magelang. Ing tata cara pembukaan pameran kanthi tema aktualisasi 101 kebangkitan nasional di era reformasi iki diestreni dening ewon pelajar SD nganti tataran SMA sa-Kabupaten Magelang.*

SIMPULAN

Berdasarkan analisis aspek-aspek wacana Berita “Kabar Wengi” di atas, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Piranti/alat wacana aspek gramatikal yang ditemukan adalah pengacuan persona, pengacuan demonstratif, penyulihan (substitusi), pelepasan (elipsis), dan perangkaian (konjungsi). Piranti/alat wacana aspek gramatikal yang paling dominan adalah pengacuan persona.
2. Piranti/alat wacana aspek leksikal adalah repetisi (pengulangan), sinonimi (padan kata), antonimi (oposisi makna), kolokasi (sanding kata). Piranti/alat wacana aspek leksikal yang paling dominan adalah kolokasi (sanding kata).

DAFTAR PUSTAKA

- Fiktoria Hartini Banung, Kusmiyati, Tio Yoga Casenda. [2021]. *Analisis Nilai Moral dan Kata-Kata Inspirasi dalam Novel “Orang Cacat Dilarang Sekolah”* Karya Wiwid Prasetyo. Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasadan Sastra Indonesia Vol. 7, No.(2) November 2021 e-ISSN: 2579-8979.
- Kridalaksana, Harimurti. [2018]. *Kamus Linguistik*. Jakarta : PT Gramedia.
- Sasangka, Sry Satriya Tjatur Wisnu. (2011). *Paramasastra Gagrag Anyar Basa Jawa*. Jakarta: Yayasan Paramalingua.
- Subiyanto, Agus. [2011]. *Struktur Semantik Verba Proses Tipe Kejadian Bahasa Jawa : Kajian Metabahasa Semantik Alami*. Jurnal Kajian Linguistik dan Sastra. Vol 23, No 2 [2011] doi: 10.23917/cls.v23i2.4311.
- Subroto, Edi. [1992]. *Metode Penelitian Linguistik Tahap Awal*. Yogyakarta : UNS Press
- Sudaryanto.[1992]. *Tata Bahasa Baku Bahasa Jawa*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.
- [1993]. *Metode dan Aneka Analisis Bahasa*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.

Sumarlam, dkk. [2008]. Analisis Wacana, Iklan, Lagu, Puisi, Cerpen, Novel, Drama. Surakarta: Percetakan Eltorros.

Sumarlam. 2018]. Analisis Wacana, Teori dan Praktik. Surakarta: Pustaka cakra.

<[http://gudeg.net/directory/82/1140/Terang-Abadi-TV-\(TATV\)-Yogyakarta.html](http://gudeg.net/directory/82/1140/Terang-Abadi-TV-(TATV)-Yogyakarta.html)>
diakses pada 9 Juni 2019, pukul 11.00 WIB.

